

ABSTRAK

Salah satu proyek konstruksi yang saat ini sedang dilaksanakan dan memiliki potensi risiko adalah proyek pembangunan Sekolah *Bali Public School*. Pembangunan ini tidak terlepas dari timbulnya risiko pada saat pelaksanaan, sehingga diperlukan suatu analisis risiko yang dapat mengidentifikasi, melakukan penilaian terhadap risiko-risiko yang teridentifikasi serta mengolah risiko untuk meminimalkan berbagai dampak negatif yang mungkin terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembangunan ditentukan dengan metode *survey* dan wawancara dengan pihak-pihak yang mempunyai kompetensi tentang pembangunan Sekolah *Bali Public School*, untuk mengetahui bagaimana kemungkinan terhadap berbagai risiko dan dapat mengetahui tingkat pengaruh risiko. Penilaian risiko merupakan hasil perkalian antara modulus frekuensi dengan modulus konsekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan risiko yang teridentifikasi adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) risiko yaitu 4 (12,5%) risiko lingkungan, 2 (6,2%) risiko perencanaan, 3 (9,3%) risiko ekonomi, 2 (6,2%) risiko alami, 4 (12,5%) risiko proyek, 5 (15,6%) risiko teknis, 4 (12,5%) risiko manusia, 2 (6,3%) risiko kriminal, 2 (6,2%) risiko keuangan dan 4 (12,5%) risiko keselamatan. Dari jumlah risiko tersebut, untuk risiko yang tergolong risiko dominan (*unacceptable dan undesirable*) dilakukan pengalokasian kepemilikan risiko dan yang bertanggung jawab terbanyak adalah kontraktor. Risiko yang tergolong risiko dominan (*major risk*) akan dilakukan tindakan mitigasi untuk mengurangi atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

Kata kunci: Manajemen, Risiko, *Bali Public School*

ABSTRACT

One of the currently construction projects that has potential risks is the Bali Public School construction project. This development cannot be separated from the emergence of risks during the construction, so a risk analyst is needed to identify, conduct an assessment of the identified risks and process the risks to minimize the impacts that may occur.

This research was conducted using qualitative research methods. Problems that is found in the construction were determined by survey methods and interviews with competent parties in the construction of the Bali Public School, to find out the various risks and to be able to determine the level of impact of the risks. Risk assessment is the result of multiplying the mode of frequency with the mode of consequence.

The results showed that there were 32 (Thirtytwo) identified risks, which is 4 (12.5%) environmental risks, 2 (6.2%) planning risks, 3 (9.3%) economic risks, 2 (6.2%) natural risk, 4 (12.5%) project risk, 5 (15.6%) technical risk, 4 (12.5%) human risk, 2 (6.3%) criminal risk, 2 (6, 2%) financial risk and 4 (12.5%) safety risk. Out of the total risks, risks that are classified as dominant risks (unacceptable and undesirable) are allocated to the parties that responsible for that risks and the most responsible parties is the contractors. Risks that are classified as dominant risks (major risks) will be mitigated to reduce or anticipate the possibility of these risks occurring.

Keyword: Management, Risk, Bali Public School

